

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KONSEP TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Kemandirian Belajar Siswa

a. Pengertian Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana siswa secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain.⁵ Menurut Chaplin yang dikutip oleh Desmita, otonomi adalah kebebasan individu untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri.⁶

Kemandirian muncul dan berfungsi ketika siswa menemukan diri pada posisi yang menuntut suatu tingkat kepercayaan diri. Menurut Steinberg yang dikutip oleh Desmita bahwa kemandirian berbeda dengan tidak tergantung, karena tidak tergantung merupakan bagian untuk memperoleh kemandirian.⁷ Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan suatu kondisi siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri sendiri dalam mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Kemandirian mencakup perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap bantuan orang

⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.185.

⁶Ibid., hlm. 185.

⁷Ibid., hlm. 184.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain.⁸ Kemandirian adalah memerlukan tanggung jawab, mereka yang mandiri adalah mereka yang bertanggung jawab, berinisiatif, memiliki keberanian, dan sanggup menerima resiko serta mampu menjadi pembelajar bagi dirinya sendiri.⁹ Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan setiap siswa memiliki keberanian yang tinggi dan mampu bertanggung jawab dalam memutuskan atau mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan di kelas tanpa bantuan orang lain.

Kemandirian belajar bukan berarti siswa belajar seorang sendiri, tetapi siswa belajar dengan inisiatif sendiri untuk membuat keputusan penting dalam menemukan kebutuhan belajarnya. Knowles menyebutkan kemandirian belajar dengan *self directed learning*, yaitu suatu proses di mana individu mengambil inisiatif dengan atau bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar, dan mengevaluasi hasil belajar.¹⁰

Kemandirian belajar adalah cara belajar yang memberikan kebebasan, tanggung jawab, dan kewenangan yang lebih besar kepada pembelajar dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajarnya.¹¹ Sisco mengidentifikasi kemandirian belajar menjadi enam tahapan yaitu: (1) *preplanning* (aktivitas sebelum proses pembelajaran), (2) menciptakan lingkungan belajar yang positif, (3)

⁸Eti Nurhayati, *Op. Cit.*, hlm. 55.

⁹Martinis Yamin. *Loc. Cit.*, hlm. 115.

¹⁰Eti Nurhayati. *Op. Cit.*, hlm. 60.

¹¹Eti Nurhayati. *Ibid.*, hlm. 61.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan rencana pembelajaran, (4) mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai, (5) melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memonitoring, dan (6) mengevaluasi hasil pembelajaran.¹²

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar yang menekankan pada kemandirian siswa tidak berarti terlepas sama sekali dengan pihak lain bahkan dalam hal-hal tertentu siswa dimungkinkan untuk meminta bantuan guru atau teman yang dianggap dapat membantu. Siswa mendapatkan bantuan dari guru atau teman tetapi bukan berarti harus bergantung kepada mereka. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Almukminun ayat 62 yang berbunyi:

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسِعَهَا وَلَدِينَا كِتَابٌ يَنْطَقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianaya”

Sesuai juga dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mudassir ayat 38 yaitu,

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,..”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa individu tidak akan mendapatkan suatu beban di atas kemampuannya sendiri tetapi Allah Maha Tahu dengan tidak memberi beban individu melebihi batas kemampuan individu itu sendiri karena itu individu khususnya siswa

¹²Eti Nurhayati. *Op. Cit.*, hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan persoalan dan pekerjaannya tanpa banyak bergantung pada orang lain.

b. Bentuk-bentuk Kemandirian Belajar

Menurut Robert Havighurst yang dikutip oleh Desmita bentuk-bentuk kemandirian sebagai berikut:

- 1) Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi kepada orang lain
- 2) Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain
- 3) Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi
- 4) Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung dengan aksi orang lain¹³

c. Tingkatan Kemandirian Belajar

Perkembangan kemandirian seseorang juga berlangsung secara bertahap sesuai dengan tingkatan perkembangan kemandirian.

Lovinger mengemukakan tingkatan kemandirian sebagai berikut:

- 1) Tingkatan pertama, adalah tingkatan impulsif dan melindungi diri;
- 2) Tingkatan kedua, adalah tingkat konformistik;
- 3) Tingkatan ketiga, adalah tingkat sadar diri;
- 4) Tingkatan keempat, adalah tingkat saksama (conscientious);
- 5) Tingkatan kelima, adalah tingkat individualistis;
- 6) Tingkatan keenam, adalah tingkat mandiri.¹⁴

Tingkatan keenam merupakan tingkat kemandirian belajar siswa yang Penulis gunakan sebagai konsep operasional variabel

¹³Desmita. *Op. Cit.*, hlm. 186.

¹⁴Mohammad Ali, Mohammad Asrori. *Op. Cit.*, hlm. 114-116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat (variabel Y). Adapun tingkat kemandirian belajar siswa terdiri dari beberapa ciri antara lain:

- 1) Memiliki pandangan hidup sebagai satu keseluruhan;
- 2) Cenderung bersikap realistik dan objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain;
- 3) Peduli terhadap pemahaman abstrak, seperti keadilan sosial;
- 4) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan;
- 5) Toleran terhadap ambiguitas;
- 6) Peduli akan pemenuhan diri (*self-fulfilment*);
- 7) Ada keberanian dengan menyelesaikan konflik internal;
- 8) Responsif terhadap kemandirian orang lain;
- 9) Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain;
- 10) Mampu mengekspresikan perasaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan.¹⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian yaitu:

- 1) Gen atau keturunan orang tua.
- 2) Pola asuh orang tua.
- 3) Sistem pendidikan di sekolah.
- 4) Sistem kehidupan di masyarakat.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian tersebut.

e. Prinsip Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar memiliki beberapa prinsip yaitu: (1) fokus pembelajaran berubah dari mengajar menjadi belajar, (2) ada usaha maksimum untuk mempengaruhi diri pembelajar, (3) ada dukungan dan kerjasama dari teman sebaya, (4) digunakan untuk penilaian

¹⁵Ibid., hlm. 116.

¹⁶Mohammad Ali, Mohammad Asrori. *Op. Cit.*, hlm. 118-119.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri atau teman, (5) menekankan penuh pada perbedaan individual, (6) menggunakan bantuan buku pencatat kejadian pembelajaran sebagai dokumen atau alat refleksi belajar, dan (7) peran guru menciptakan kelas yang kondusif untuk mengembangkan kemandirian.¹⁷

Beberapa kiat untuk menjadi pribadi yang mandiri diantaranya sebagai berikut:

- 1) Berusaha melakukan sesuatu sendiri
- 2) Tidak meminta tolong orang lain jika masih bisa dilakukan sendiri
- 3) Belajar mengambil keputusan sendiri tanpa terpengaruh orang lain¹⁸

2. Strategi Pembelajaran *Inquiry*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Strategi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.¹⁹ Menurut Merril yang dikutip oleh Hamdani menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengubah dan mengontrol seseorang dengan maksud ia dapat bertingkah laku atau bereaksi terhadap kondisi tertentu.²⁰

“Menurut Kozna yang dikutip oleh Uno menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.”²¹

¹⁷Eti Nurhayati, *Op. Cit.*, hlm. 71.

¹⁸Pradipta Sarastika, *Stop Minder & Grogi* (Yogyakarta: Araska, 2014), hlm. 118.

¹⁹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.18.

²⁰*Ibid.*, hlm. 196.

²¹Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Bumi Aksara: Jakarta, 2014), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah setiap upaya atau perencanaan dalam kegiatan yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut diperlukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai macam fasilitas dan sumber belajar. Hal ini mengacu pada proses berpikir dan perilaku para siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajari oleh siswa.

Menurut Dewey yang dikutip oleh Alma amat menekankan pada pentingnya “usaha sadar” dalam mengembangkan berfikir kritis dengan cara terus menerus menguji nilai-nilai dan pengetahuan yang ada.²² Dengan adanya usaha dan kesadaran dalam diri siswa untuk meningkatkan kemampuan di dalam dirinya, menjadikan suatu proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* berjalan dengan aktif, efektif, efisien, dan kondusif.

“*Inquiry* adalah salah satu cara belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analisis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan.”²³

Strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.²⁴ Menurut Kourilsky yang dikutip oleh Hamalik pengajaran berdasarkan *inquiry* adalah suatu strategi yang

²²Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 55-56.

²³Hamdani, *Op. Cit.*, hlm. 182.

²⁴Wina Sanjaya. *Op. Cit.*, hlm. 196.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpusat pada siswa di mana kelompok siswa *inquiry* ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok.”²⁵ Siswa benar-benar sebagai subjek yang belajar. Sedangkan guru hanya berperan sebagai pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Dalam hal ini siswa yang memecahkan permasalahan yang diberikan guru dengan cara siswa berusaha untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan melakukan penyelidikan terhadap peristiwa untuk mengikuti keadaan yang sebenarnya.

“Menurut Piaget yang dikutip oleh Mulyasa menyatakan bahwa metode *inquiry* merupakan metode yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan jawaban yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan siswa lain.”²⁶

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli strategi pembelajaran *inquiry* merupakan suatu perencanaan yang terdiri dari beberapa kegiatan yang didisain sebaik mungkin untuk mencapai tujuan tertentu. Para ilmuwan bekerja secara ilmiah, karena Ia mengetahui sesuatu masalah, karena cara-cara yang digunakan kebanyakan manusia didasarkan pada berfikir spontan. Berdasarkan asumsi tersebut, kegiatan mengajar dengan *inquiry* bukanlah untuk menjadikan siswa sebagai seorang ilmuwan, melainkan mencoba membawa siswa ke dalam pengetahuan yang mereka miliki dan memberi peluang kepada siswa untuk menjelaskan apa yang mereka

²⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2014), hlm. 220.

²⁶Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm.108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketahui dan menyadari bahwa apa yang mereka peroleh dari diri sendiri tanpa diberitahu guru maupun oleh orang lain.

Inkuiri (*Inquiry*), berarti pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan. *Inquiry* sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. Pendekatan *inquiry* berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.²⁷ Sehingga strategi pembelajaran *inquiry* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa berusaha secara maksimal dan fokus untuk mencari masalah sendiri dan menyelesaikan secara sendiri masalah yang ditemukannya.

b. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran *inquiry*.

- 1) Pertama, strategi *inquiry* menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi *inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek belajar.
- 2) Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang diharapkan, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri (*self belief*).
- 3) Ketiga, mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.²⁸

²⁷Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 160.

²⁸Wina Sanjaya. *Op. Cit.*, hlm. 196-197.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Langkah-langkah strategi pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

1) Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahap orientasi adalah:

- a) Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
- c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah diantaranya:

- a) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa.
- b) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti.
- c) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui dahulu oleh siswa.

3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang sedang dikaji. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Pengujian hipotesis yang terpenting adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

6) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.²⁹

²⁹Wina Sanjaya. *Op. Cit.*, hlm. 201-205.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keunggulan Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Menurut Roestiyah keunggulan dari pembelajaran *inquiry* diantaranya:

- 1) Dapat membentuk dan mengembangkan “*self-concept*” pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik
- 2) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru
- 3) Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur dan terbuka
- 4) Mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesanya sendiri
- 5) Memberi kepuasan yang bersifat intrinsik
- 6) Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang
- 7) Mengembangkan bakat atau kecakapan individu
- 8) Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri
- 9) Siswa dapat menghindari siswa dari cara-cara belajar yang tradisional
- 10) Dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.³⁰

3. Ilmu Ekonomi

a. Pengertian Ilmu Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa latin yaitu *oikonomia* yang terdiri dari dua akar kata yaitu: *oikos* artinya rumah tangga dan *nomos* artinya mengatur. Jadi arti dari *oikonomia* adalah mengatur rumah tangga. Pengertian ini bukan hanya sebatas mengatur suatu rumah tangga saja tetapi juga mengatur perekonomian suatu negara dan bangsa secara keseluruhan.³¹

Ilmu ekonomi merupakan salah satu dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan

³⁰Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 76-77.

³¹Nurasmawi dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011), hlm. 64-65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana tumbuh dan berkembangnya disiplin ilmu-ilmu sosial lainnya, seperti sejarah, politik, sosiologi, antropologi, dan geografi.³²

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana caranya untuk mencapai kemakmuran.³³ Menurut Albert L. Meyers ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kebutuhan. Prof.Dr.JL.Mey Jr menjelaskan ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha manusia kearah kemakmuran.³⁴

Berdasarkan beberapa definisi, dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

b. Ciri-ciri Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka memperoleh hidup makmur
- 2) Kebutuhan-kebutuhan manusia yang tidak terbatas.
- 3) Usaha itu dalam susunan masyarakat tertentu.
- 4) Alat-alat pemuas terbatas jumlahnya.³⁵

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi mempunyai ciri-ciri yang berfokus pada usaha manusia yang berkaitan dengan ketersediaan sumber daya ekonomi untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas sementara alat pemuas kebutuhan tersebut sangat terbatas.

³²Ibid., hlm. 64.

³³Ibid., hlm. 65.

³⁴Ibid., hlm. 66.

³⁵Ibid., hlm. 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagian Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi dapat dikelompokan kepada dua kelompok yaitu: ilmu ekonomi klasik dan ilmu ekonomi modern

1) Klasik

- a) Ekonomi penguraian (*descriptive* ekonomi) ialah suatu ilmu yang bertugas menggambarkan kejadian ekonomi yang timbul dalam suatu rangkaian kejadian-kejadian yang telah lalu.
- b) Ekonomi teori ialah ilmu yang menerangkan hubungan antara kejadian-kejadian ekonomi satu sama lain.
- c) Ekonomi terapan yaitu penerapan teori ekonomi dalam kejadian-kejadian yang konkret.
- d) Sejarah ekonomi yaitu suatu ilmu yang bertugas menggambarkan perkembangan pendapatan ekonomi dalam masyarakat.³⁶

2) Modern

Ilmu ekonomi modern ini terbagi pula kepada dua bagian yaitu ekonomi makro dan ekonomi mikro.

- a) Ekonomi makro adalah ilmu yang mempelajari ekonomi secara khusus, misalnya masalah upah buruh dan sebagainya.
- b) Ekonomi mikro ialah ilmu yang mempelajari masalah ekonomi secara keseluruhan, misalnya masalah pendapatan negara, pendapatan penduduk dan sebagainya.³⁷

d. Tujuan Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
- 2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
- 3) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu

³⁶Ibid., hlm. 73.

³⁷Ibid., hlm. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.

- 4) Membuat keputuan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.³⁸

Mata pelajaran ekonomi diberikan pada tingkat pendidikan dasar dan tingkat menengah pertama sebagai bagian integral dari IPS. Pada tingkat menengah atas, ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

4. Materi Uang dan Perbankan

a. Pengertian Uang

Uang adalah suatu benda yang dengan mudah dan umum diterima oleh masyarakat untuk pembelian barang dan jasa, barang berharga lainnya, dan pembayaran hutang.³⁹ Menurut Sir Dennis Holme Robertson yang dikutip oleh Alam S menyatakan bahwa uang adalah sesuatu yang bisa diterima dalam pembayaran untuk mendapatkan barang.⁴⁰

b. Fungsi Uang

Fungsi uang dalam kehidupan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Uang sebagai alat tukar

Kamu ingin melakukan transaksi jual beli, kamu akan menyerahkan sejumlah uang dan kamu akan menerima barang kebutuhanmu. Artinya kamu sudah menggunakan

³⁸Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. 20.

³⁹Alam S. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X* (Jakarta: Esis, 2006), hlm. 245.

⁴⁰Ibid., hlm. 245.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang sebagai alat tukar-menukar karena semua barang dapat diukur nilainya dalam mata uang yang berlaku

2) Uang sebagai alat satuan hitung

Pernahkah kamu melihat mobil mewah di sekitarmu? Dapatkah kamu mengukur nilainya? Tentu saja, asalkan kamu mengetahui harga mobil tersebut. Dengan melihat banyaknya jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk memperoleh mobil tersebut, kamu dapat membandingkan nilainya.

3) Uang sebagai alat penyimpan kekayaan

Coba kamu tanyakan kepada orang tuamu apakah mereka mempunyai tabungan atau deposito di bank. Artinya, keluargamu menyimpan kekayaan dalam bentuk uang sehingga uang telah berfungsi sebagai alat penyimpan kekayaan (*state of value*)

4) Uang sebagai alat penyelesaian utang piutang

Transaksi pinjam-meminjam antara pihak yang berlebihan (surplus unit) dan pihak yang kekurangan (deficit unit) dapat dilakukan dengan mudah ketika ada uang. Dalam hal ini, uang telah berfungsi sebagai alat penyelesaian utang piutang (*standard of deferred payments*)⁴¹

⁴¹Endro Sariono dkk. *Ekonomi Kelas X*. (Jakarta: Ganeka, 2007), hlm. 128.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis Uang

Jenis-jenis uang terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pihak yang mengeluarkan terdiri dari uang kartal dan uang giral. Uang kartal dikeluarkan dan diatur peredarnya oleh pemerintah serta alat pembayaran yang sah. Uang giral dikeluarkan oleh bank dan digunakan sebagai alat pembayaran.
- 2) Berdasarkan bahan pembuatan uang terdiri dari uang kertas dan uang logam.
- 3) Berdasarkan negara yang mengeluarkan, terdiri dari uang dalam negeri (dikeluarkan oleh negara yang bersangkutan) dan uang luar negeri (uang yang beredar dalam suatu negara, tetapi yang mengeluarkannya negara lain)
- 4) Berdasarkan nilai uang yaitu nilai uang penuh (uang yang nilai bahannya sama dengan nilai nominal atau nilai penuh yang terdapat pada standar emas dan nilai uang tidak bernilai penuh (uang yang nilai bahannya lebih kecil daripada nominalnya)⁴²

d. Permintaan dan Penawaran Uang

Permintaan uang adalah jumlah unit moneter yang ingin dipegang sebagai harta tunai. Permintaan uang dipengaruhi oleh tiga hal. Ketiga hal ini pada prinsipnya sejalan dengan teori pendapatan yang dikemukakan oleh J.M. Keynes yaitu kebutuhan bertransaksi, kebutuhan berjaga-jaga, dan kebutuhan berspekulasi.⁴³

⁴²Alam S. *Op.Cit.*, hlm. 246-247.

⁴³Alam S. *Op.Cit.*, hlm. 252.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penawaran uang adalah jumlah uang yang tersedia dalam suatu perekonomian. Kebijakan moneter bertujuan untuk mengatur penawaran uang atau mengatur jumlah uang yang beredar. Oleh sebab itu, penawaran uang merupakan tugas pemerintah melalui Bank Indonesia. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Bank Indonesia dalam mengatur penawaran uang diantaranya tingkat bunga, tingkat inflasi, tingkat produksi dan pendapatan nasional, kondisi kesehatan dunia perbankan, serta nilai tukar rupiah.⁴⁴

e. Pengertian Bank

Sesuai UU .No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴⁵

Menurut Prof. G.M. Verryn Stuart yang dikutip oleh Alam S menyatakan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang bertujuan untuk memberi kredit, baik dengan uang sendiri maupun uang yang dipinjam dari orang lain, dan mengedarkan alat penukar berupa uang kertas dan uang giral⁴⁶.

f. Peran Bank Umum dan Bank Sentral

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank

⁴⁴Alam S. *Op.Cit.*, hlm. 254.

⁴⁵Endro Sariono dkk, *Op.Cit.*, hlm. 139.

⁴⁶Alam S. *Op.Cit.*, hlm. 275.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum konvensional adalah bank yang memiliki aktivitas memobilisasi atau menerima dana masyarakat dengan memberikan bunga sebagai bentuk balas jasanya. Bank Umum Syariah (Bank bagi hasil) adalah bank yang dalam aktivitasnya tidak menarik bunga dari jasa usahanya, tetapi diperhitungkan mendapat bagian jasa berupa bagi hasil. Peran bank umum meliputi:

- 1) Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi
- 2) Menciptakan uang (uang giral)
- 3) Menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat
- 4) Menawarkan jasa-jasa perbankkan

Bank Sentral pada umumnya memiliki 3 tugas/peranan utama yang meliputi:

- 1) Pengendalian moneter yaitu untuk menjaga kestabilan harga dan atau pertumbuhan ekonomi
- 2) Pengaturan dan pengawasan perbankan yaitu untuk menjaga kestabilan sistem perbankan
- 3) Pengaturan sistem pembayaran yang bertujuan untuk mengembangkan sistem pembayaran dan infrastruktur keuangan yang sehat.⁴⁷

⁴⁷Endro Sariono dkk, *Op.Cit.*, hlm. 237-238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Kredit

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.⁴⁸

Pemberian kredit kepada orang atau perusahaan yang memerlukan harus mempertimbangkan hal-hal yang dikenal dengan istilah 5C.

- 1) Karakter (*character*) adalah sifat dan tingkah laku pemohon dalam kehidupan berusaha. Pemberi kredit perlu meneliti kebiasaan dan kepribadian pemohon. Dengan kata lain, pemohon dipercaya dapat memenuhi kewajibannya.
- 2) Kemampuan (*capabilit*), artinya pemohon dalam mengembalikan kredit tepat waktu. Hal ini harus diperhatikan oleh pemberi kredit dengan memerhatikan jenis usaha dan kemampuan memperoleh laba (diukur dari laporan keuangan).
- 3) Modal (*capital*) yang dimiliki perusahaan yang berasal dari pinjaman bank dapat mendorong perkembangan usaha. Oleh karena itu, kredit berfungsi meningkatkan usaha.
- 4) Jaminan (*collateral*) adalah harta tetap atau surat-surat berharga yang dapat digunakan untuk menjamin kredit yang diterima.

⁴⁸Sri Nur Mulyani dkk. *Ekonomi SMA Kelas X* (Jakarta: Pusta Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009). hlm. 211.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kondisi ekonomi (*condition of economy*) yang akan datang harus menggambarkan keadaan yang cerah, misalnya tingkat inflasi yang terkendali sehingga nilai uang sekarang tidak berbeda jauh dengan nilai uang pada masa yang akan datang.⁴⁹

h. Kebijakan Moneter

Secara garis besar tujuan kebijakan moneter adalah menjaga kestabilan ekonomi yang ditandai dengan bergairahnya dunia usaha dan meningkatnya kesempatan kerja. Agar tujuan kebijakan moneter dapat tercapai, bank sentral dapat menggunakan instrumen-instrumen kebijakan moneter antara lain:

1) Kebijakan Moneter Pasar Terbuka

Kebijakan moneter pasar terbuka adalah kebijakan bank sentral di bidang moneter dengan cara menjual atau membeli surat berharga di pasar modal untuk memengaruhi jumlah uang beredar.

2) Kebijakan Moneter Diskonto

Kebijakan moneter diskonto adalah kebijakan bank sentral di bidang moneter yang menaikkan atau menurunkan suku bunga bank umum untuk memengaruhi jumlah uang beredar.

3) Kebijakan Moneter Cadangan Kas

Kebijakan moneter cadangan kas adalah kebijakan bank sentral di bidang moneter yang menaikkan atau

⁴⁹Ibid., hlm. 213.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan cadangan kas bank umum untuk memengaruhi jumlah uang beredar.⁵⁰

5. Hubungan Strategi Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Belajar dengan inkuiiri mempunyai makna seorang individu harus dapat membuat keputusan (memutuskan) untuk dirinya sendiri: proses yang inkuiiri yang mana yang digunakan, dan apa yang ia lakukan sehubungan dengan pilihannya itu. Setelah itu dia mempertimbangkan, seberapa baik proses yang dipilih itu.⁵¹

Menurut I Putu Hendra Sanjaya di dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Keterampilan Proses Sains Siswa Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Mendoyo tahun pelajaran 2011/2012.” Dijelaskan bahwa pembelajaran *inquiry* menuntut siswa secara mandiri melakukan proses pembelajaran.⁵²

Jadi jelas pembelajaran *inquiry* menganut teori konstruktivisme yang menekankan kepada kemandirian belajar perindividu siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan.

⁵⁰Alam S. *Op.Cit.*, hlm. 287.

⁵¹Buchori Alma. *Op. Cit.*, h. 57-58.

⁵²I Putu Hendra Sanjaya. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Keterampilan Proses Sains Siswa Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 5 Mendoyo tahun pelajaran 2011/2012. http://eprint.naskah.publikasi.A420_12.pdf, 18 Oktober 2015; 10.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan membantu Peneliti dalam menyusun skripsi ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Handayani yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Kuntu Kecamatan Kampar Kiri.” Dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Handayani adalah strategi pembelajaran *Inquiry* dengan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa pada materi pokok lingkaran di kelas VIII MTs Kuntu Kecamatan Kampar Kiri pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.⁵³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Hidayat yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Inkuiiri (*Inquiry Based Learning*) dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis”. Hasil analisis ketercapaian minat belajar matematika siswa untuk semua indikator mengalami peningkatan mulai 51,02% (sebelum penerapan tindakan) menjadi 68,28% (setelah penerapan tindakan).⁵⁴

⁵³Eka Handayani, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs* (Kuntu Kecamatan Kampar Kiri, 2012).

⁵⁴Firman Hidayat, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Inkuiiri (*Inquiry Based Learning*) dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 3 Bukit Batu (Kabupaten Bengkalis, 2011).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maiyeni Zetri yang berjudul Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru. Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan hasil akhir menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,250 < 0,628 > 0,325$, maka terdapat hubungan signifikan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Nurul Falah Pekanbaru, hal ini dikarenakan $r_{xy} = 0,628$ lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti kemandirian belajar mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Nurul Falah Pekanbaru.⁵⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni strategi pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar dan hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Maka dari itu, Penulis ingin melakukan studi eksperimen semu tentang strategi pembelajaran *inquiry* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

C Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret dari konsep teoretis agar mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian,

⁵⁵Maiyeni Zetri, *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah* (Pekanbaru, 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana seharusnya terjadi dan tidak menyimpang dari konsep teoretis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah pengaruh strategi pembelajaran *inquiry* dan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah pengaruh strategi pembelajaran *inquiry* dan variabel Y adalah kemandirian belajar.

1. Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Variabel Y)

- Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan
 - Siswa memiliki target atau tujuan dalam pembelajaran ekonomi
 - Mempunyai perencanaan dalam belajar
 - Melaksanakan target atau tujuan berdasarkan perencanaan yang telah dirancang
- Cenderung bersikap realistik dan objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain
 - Siswa mampu menghubungkan materi ekonomi dengan kehidupan sehari-hari
 - Percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas ekonomi
 - Menggunakan sumber data yang relevan ketika mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan guru
 - Siswa bertanya sesuai dengan materi ekonomi yang sedang dipelajari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peduli terhadap pemahaman abstrak, seperti keadilan sosial
 - 1) Tidak memihak terhadap pendapat teman tertentu
 - 2) Mampu menerima perbedaan pendapat
- d. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan
 - 1) Mendiskusikan pendapat-pendapat yang bertentangan ketika pembelajaran ekonomi
 - 2) Menyepakati suatu keputusan yang telah dibuat bersama
- e. Toleran terhadap ambiguitas
 - 1) Menerima kritik dari teman
 - 2) Menerima saran atau masukan dari teman
- f. Peduli akan pemenuhan diri (*self-fulfilment*)
 - 1) Siswa mempelajari materi ekonomi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
 - 2) Siswa mencatat poin materi ekonomi yang dianggap penting tanpa diperintah oleh guru
 - 3) Mencari informasi mengenai materi ekonomi dari perpustakaan dan internet
- g. Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal
 - 1) Siswa tidak meniru tugas atau PR ekonomi milik teman.
 - 2) Siswa tidak mencontek jawaban teman ketika ulangan harian ekonomi.
 - 3) Mempelajari ulang materi ekonomi yang belum dipahami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Responsif terhadap kemandirian orang lain
 - 1) Siswa bersaing secara positif dengan sesama teman pada saat pembelajaran ekonomi
 - 2) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan teman ketika diskusi
- i. Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain
 - 1) Siswa membantu menjelaskan kembali materi ekonomi yang kurang dipahami oleh teman
 - 2) Siswa meminta bantuan kepada guru atau teman ketika mengalami kesulitan belajar ekonomi
- j. Mampu mengekspresikan perasaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan
 - 1) Siswa berani menyampaikan pendapat atau jawabannya
 - 2) Siswa mampu mengerjakan tugas secara pribadi

2. Indikator Strategi Pembelajaran *Inquiry* (Variabel X)

Strategi Pembelajaran *Inquiry* merupakan variabel bebas (Variabel X) yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Inquiry* sebagai berikut:

- a. Orientasi
 - 1) Guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
 - 2) Guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.
- b. Merumuskan masalah
 - 1) Guru meminta siswa untuk merumuskan masalah sendiri.
 - 2) Guru mendorong siswa untuk mengkaji masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti.
 - 3) Guru menjelaskan konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui dahulu oleh siswa.
- c. Merumuskan hipotesis
 - 1) Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.
- d. Mengumpulkan data
 - 1) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.
- e. Menguji hipotesis
 - 1) Guru mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.
- f. Merumuskan kesimpulan
 - 1) Guru menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin intensif penerapan strategi pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran maka akan semakin besar mempengaruhi kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara kemandirian belajar siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *inquiry* dengan kemandirian belajar siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi materi uang dan perbankan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemandirian belajar siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *inquiry* dengan kemandirian belajar siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi materi uang dan perbankan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.